

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
STRATEGI “Everyone Is A Teacher Here”**

Masnawi Anwar

SDN 2 Bulango Ulu

Email: nawianwar1978@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa Kelas IV SDN 2 Bulango Ulu dengan menerapkan strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025. Subjek penelitian adalah 29 siswa yang terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan tes dengan analisis data deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada aktivitas dan hasil belajar siswa dari pra-siklus hingga siklus kedua. Pada pra-siklus, hanya 34,48% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Setelah dilakukan tindakan pada siklus pertama, persentase siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 58,62%. Pada siklus kedua, persentase ini meningkat lebih jauh hingga 86,20%. Strategi *Everyone Is A Teacher Here* terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, melatih keterampilan berpikir kritis, serta membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi *Everyone Is A Teacher Here* dapat digunakan sebagai alternatif inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Peneliti merekomendasikan agar strategi ini terus digunakan oleh guru dengan dukungan fasilitas pembelajaran yang memadai, serta adanya pelatihan tambahan untuk pengembangan profesional guru.

Kata Kunci: *Everyone Is A Teacher Here*, hasil belajar, aktivitas belajar, penelitian tindakan kelas (PTK).

ABSTRACT

This study aims to improve the learning activity and outcomes of fourth-grade students at SDN 2 Bulango Ulu by implementing the Everyone Is A Teacher Here learning strategy. The study was conducted over two months during the even semester of the 2024/2025 academic year. The research subjects consisted of 29 students, including 18 boys and 11 girls. The method used was Classroom Action Research (CAR), which comprised three cycles with stages of planning, implementation, observation, and reflection. Data collection techniques included observation and tests, analyzed using qualitative descriptive methods. The results showed a significant improvement in students' learning activities and outcomes from the pre-cycle to the second cycle. In the pre-cycle, only 34.48% of students

achieved the Minimum Competency Criteria (MCC). After implementing actions in the first cycle, the percentage of students meeting the MCC increased to 58.62%. In the second cycle, this percentage further rose to 86.20%. The Everyone Is A Teacher Here strategy proved effective in enhancing students' engagement during the learning process, developing critical thinking skills, and helping students achieve better learning outcomes. This study concludes that the Everyone Is A Teacher Here strategy can serve as an innovative alternative to improve the quality of learning in elementary schools. The researcher recommends that this strategy continue to be used by teachers with adequate support from learning facilities and additional training for professional development.

Keywords: *Everyone Is A Teacher Here*, learning outcomes, learning activities, classroom action research (CAR).

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kunci utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas. Namun, rendahnya daya serap siswa dalam proses pembelajaran masih menjadi tantangan signifikan. Metode pengajaran tradisional yang bersifat *teacher-centered* cenderung mengurangi keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran. Akibatnya, siswa sering kali pasif dan kurang termotivasi untuk belajar, yang berdampak pada rendahnya hasil belajar mereka. Kondisi ini memerlukan solusi berupa penerapan metode pembelajaran yang lebih inovatif. Di SDN 2 Bulango Ulu, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, khususnya materi "Rasul-Rasul Allah SWT", menunjukkan angka yang cukup rendah. Hal ini menjadi perhatian khusus, mengingat pentingnya pemahaman siswa terhadap materi ini sebagai bagian dari pembentukan akhlak mulia. Data awal menunjukkan bahwa banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang menunjukkan perlunya perbaikan metode pengajaran untuk meningkatkan hasil belajar.

Strategi *Everyone Is A Teacher Here* menawarkan pendekatan pembelajaran aktif yang melibatkan siswa sebagai pengajar sekaligus pembelajar. Dalam strategi ini, siswa diberi kesempatan untuk menuliskan pertanyaan, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat mereka secara langsung. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan partisipasi siswa, melatih keterampilan berpikir kritis, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan.

Berbagai penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa strategi *Everyone Is A Teacher Here* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi ini memungkinkan siswa untuk lebih memahami materi karena mereka

tidak hanya mendengarkan guru, tetapi juga aktif terlibat dalam proses belajar. Selain itu, keterlibatan aktif siswa dalam diskusi dapat membangun rasa percaya diri dan meningkatkan kemampuan komunikasi mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas strategi *Everyone Is A Teacher Here* dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Bulango Ulu pada materi "Rasul-Rasul Allah SWT". Dengan menerapkan strategi ini, diharapkan siswa dapat lebih terlibat dalam pembelajaran, mencapai hasil belajar yang lebih baik, dan memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi yang diajarkan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah 29 siswa kelas IV SDN 2 Bulango Ulu, terdiri dari 18 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Data dikumpulkan melalui observasi dan tes formatif, lalu dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Strategi pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* diterapkan dengan melibatkan siswa dalam diskusi aktif menggunakan kartu indeks. Setiap siswa diminta menuliskan pertanyaan, mendiskusikan jawaban, dan menyampaikan pendapat secara bergantian. Intervensi ini dirancang untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Pra-Tindakan (Pra-Siklus) Pada tahap pra-siklus, metode pengajaran tradisional menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa. Dari 29 siswa, hanya 10 siswa (34,48%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), dengan rata-rata nilai kelas 62,5. Aktivitas belajar siswa juga cenderung pasif.

2. Hasil Siklus 1 Penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* mulai menunjukkan dampak positif. Jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 18 siswa (62,07%) dengan rata-rata nilai kelas 68,9. Meskipun aktivitas siswa meningkat, beberapa siswa masih pasif dalam diskusi.

3. Hasil Siklus 2 Pada siklus kedua, intervensi diperbaiki dengan memberikan bimbingan intensif kepada siswa yang kurang aktif. Hasilnya, 25 siswa (86,21%) mencapai KKM dengan rata-rata nilai kelas 75,2. Aktivitas belajar siswa menjadi lebih merata, dan diskusi berlangsung lebih dinamis.

4. Hasil Siklus 3 Pada siklus ketiga, strategi ini berhasil diterapkan secara optimal. Sebanyak 28 siswa (96,55%) mencapai KKM dengan rata-rata nilai kelas 82,3. Seluruh siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, menunjukkan peningkatan signifikan dalam hasil belajar dan keaktifan.

Pembahasan Strategi *Everyone Is A Teacher Here* efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan siswa. Metode ini mengubah pembelajaran dari pasif

menjadi aktif, memungkinkan siswa untuk saling berinteraksi dan berpikir kritis. Refleksi pada setiap siklus memberikan umpan balik yang bermanfaat untuk meningkatkan efektivitas strategi. Keberhasilan ini juga didukung oleh peran guru sebagai fasilitator dan kolaborasi dengan observer.

Pada tahap pra-siklus, sebelum penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here*, hasil belajar siswa cenderung rendah. Dari 29 siswa yang terlibat, hanya 10 siswa (34,48%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rata-rata nilai kelas pada fase ini hanya mencapai 62,5, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum berhasil menguasai materi dengan baik. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga tergolong pasif, dengan sedikit interaksi antara guru dan siswa maupun antar siswa itu sendiri. Hal ini menandakan adanya keterbatasan dalam pendekatan pengajaran yang digunakan saat itu, yang lebih mengandalkan metode tradisional yang berfokus pada ceramah dan penugasan individu tanpa adanya penguatan kolaborasi di antara siswa.

Pada Siklus 1, penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* mulai menunjukkan perubahan positif. Setelah strategi ini diterapkan, jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 18 siswa (62,07%), dengan rata-rata nilai kelas mencapai 68,9. Meskipun ada peningkatan yang signifikan dalam jumlah siswa yang memenuhi KKM, aktivitas belajar siswa masih belum sepenuhnya maksimal. Beberapa siswa masih tampak pasif dalam diskusi kelompok, yang menunjukkan bahwa meskipun strategi baru ini telah memperkenalkan elemen kolaborasi, masih ada tantangan dalam meningkatkan keterlibatan seluruh siswa secara merata. Namun, keberadaan diskusi kelompok memberikan indikasi awal bahwa perubahan menuju pembelajaran yang lebih aktif sedang berlangsung.

Memasuki Siklus 2, perbaikan intervensi dilakukan dengan memberikan bimbingan lebih intensif kepada siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam diskusi kelompok dan memastikan bahwa mereka dapat berpartisipasi lebih aktif. Hasilnya cukup menggembirakan, dengan 25 siswa (86,21%) mencapai KKM, dan rata-rata nilai kelas meningkat menjadi 75,2. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang lebih terstruktur dan terarah, dengan fokus pada kolaborasi antar siswa, mampu menghasilkan hasil yang lebih baik. Selain itu, aktivitas belajar siswa juga semakin merata, dengan diskusi kelompok yang semakin dinamis dan partisipasi yang lebih luas dari siswa. Meskipun ada kemajuan, masih terdapat sebagian kecil siswa yang memerlukan perhatian lebih lanjut dalam mengoptimalkan partisipasi mereka.

Pada Siklus 3, penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* berhasil dilaksanakan secara optimal. Sebanyak 28 siswa (96,55%) mencapai KKM, dan rata-rata nilai kelas meningkat pesat menjadi 82,3. Keberhasilan ini menandakan

bahwa hampir seluruh siswa kini telah berhasil menguasai materi dengan baik, dan keterlibatan mereka dalam proses belajar mengajar sudah sangat tinggi. Seluruh siswa terlibat aktif dalam diskusi, baik sebagai penyaji maupun sebagai peserta yang memberikan masukan dan pertanyaan. Diskusi kelompok berjalan dengan sangat dinamis, menciptakan suasana yang lebih interaktif dan kolaboratif. Pencapaian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran ini mampu merubah karakteristik kelas dari yang sebelumnya cenderung pasif menjadi sangat aktif, dengan siswa yang saling berbagi pengetahuan dan berpikir kritis.

Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa strategi *Everyone Is A Teacher Here* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Metode ini tidak hanya mendorong peningkatan nilai akademik, tetapi juga memfasilitasi peningkatan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Pembelajaran yang awalnya hanya berfokus pada penyampaian materi oleh guru berubah menjadi pembelajaran yang lebih aktif, di mana siswa tidak hanya menerima informasi, tetapi juga saling mengajarkan dan mendiskusikan materi dengan teman-temannya. Ini memberikan pengalaman yang lebih mendalam dan menyeluruh bagi siswa dalam memahami pelajaran.

Penerapan strategi ini juga memberikan dampak positif pada kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan diberikannya kesempatan untuk mengajarkan materi kepada teman sekelas, siswa diajak untuk menganalisis dan menjelaskan konsep-konsep yang telah mereka pelajari. Proses ini memperkuat pemahaman mereka terhadap materi tersebut dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang sangat penting dalam pembelajaran. Siswa juga diajak untuk lebih aktif bertanya dan memberi umpan balik, yang semakin menguatkan suasana pembelajaran yang interaktif dan kolaboratif.

Namun, meskipun hasil belajar siswa menunjukkan perkembangan yang signifikan, tantangan dalam meningkatkan partisipasi setiap siswa masih ada. Beberapa siswa pada Siklus 1 dan Siklus 2 masih menunjukkan keterlibatan yang rendah dalam diskusi kelompok. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun metode ini mengarah pada pembelajaran yang lebih aktif, perlu ada pendekatan yang lebih personal dan terstruktur untuk memastikan bahwa semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk berpartisipasi. Oleh karena itu, bimbingan intensif terhadap siswa yang kurang aktif harus menjadi bagian dari strategi yang lebih komprehensif untuk mendukung keberhasilan seluruh kelas.

Refleksi pada setiap siklus menjadi elemen kunci dalam peningkatan efektivitas strategi ini. Dengan adanya umpan balik dari guru dan observer, perbaikan dan penyesuaian dilakukan untuk mengatasi tantangan yang muncul selama proses pembelajaran. Evaluasi terhadap setiap siklus memberikan gambaran yang jelas tentang perkembangan kelas dan memberikan dasar untuk

perbaikan yang berkelanjutan. Keberhasilan yang dicapai juga tidak terlepas dari peran guru sebagai fasilitator yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kolaborasi dan interaksi antar siswa.

Selain itu, kolaborasi antara guru dan observer juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan penerapan strategi ini. Observer memberikan masukan yang objektif mengenai dinamika kelas dan membantu guru untuk melihat sisi-sisi yang perlu diperbaiki. Hal ini menunjukkan pentingnya kerja sama antara semua pihak yang terlibat dalam proses pembelajaran untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan siswa.

Meskipun ada pencapaian yang signifikan dalam hasil belajar siswa, masih diperlukan tindak lanjut yang berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua siswa terus berkembang. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah melakukan pemantauan lebih lanjut terhadap siswa yang menunjukkan perkembangan yang lebih lambat. Dengan memberikan perhatian khusus kepada mereka, diharapkan mereka dapat mencapai potensi terbaik mereka dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pembelajaran berbasis kolaboratif seperti yang diterapkan dalam strategi *Everyone Is A Teacher Here* harus terus dipertahankan dan diperbaiki agar dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa.

KESIMPULAN

Penerapan strategi *Everyone Is A Teacher Here* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Bulango Ulu pada materi "Rasul-Rasul Allah SWT". Dari pra-siklus hingga siklus ketiga, terjadi peningkatan signifikan dalam hasil belajar dan keterlibatan siswa. Strategi ini dapat menjadi alternatif inovatif untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah Syaiful Bahri, Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997),
- Drajat, Zakiyah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi aksara, 2006), Jihad, Asep, *Evaluasi Pemberlajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2009),
- Datunsolang, R., Sidik, F., & Erwinsyah, A. (2021). Peran Guru Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *EDUCATOR (DIRECTORY OF ELEMENTARY EDUCATION JOURNAL)*, 2(2), 181-197.
- Datunsolang, R., Amala, R., & Sidik, F. (2022). Strategi Kepala Sekolah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pendidikan Multikultural. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 75-83.
- Nurdin, H. Syafruddin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, (Jakarta: Ciputra Press, 2005), cet ke-3,

- Hasanah, I. (2023). *Penerapan Strategi Everyone is a Teacher Here untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 20(1), 87-95
- Purwanto, Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet IX,
- Rahman, H. (2021). Pengaruh Strategi Everyone is a Teacher Here Terhadap Pemahaman Konsep Materi Fikih di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 45-55.
- Sidik, F. (2022). Input, Process and Output System Theory Approach In Educational Institutions. *Irfani (e-Journal)*, 18(1), 34-40.
- Sidik, F., Ondeng, S., & Saprin, S. (2023). PROBLEMATIKA PENDIDIKAN ISLAM: TANTANGAN MASA KINI DAN MASA AKAN DATANG. *Irfani (e-Journal)*, 19(1), 76-85.
- Sidik, F., Rasyid, M. N. A., & Mania, S. (2023). Evaluasi Program Praktik Lapangan Persekolahan dengan Menggunakan Model CSE-UCLA. *Irfani (e-Journal)*, 19(2), 121-130.
- Sidik, F., & Kobandaha, R. R. (2022). PENINGKATAN KEMAMPUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH PADA JURNAL NASIONAL BAGI GURU DI MADRASAH ALIYAH AL-MUHAJIRIN BONGOMEME KABUPATEN GORONTALO. *Irfani (e-Journal)*, 18(2), 135-148.
- Kobandaha, I. M., & Sidik, F. (2021). Harmonisasi Kebijakan Kurikulum Pendidikan Islam dan Kurikulum Pendidikan Nasional. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 33-44.
- Shofan, Moh. *Pendidikan Berparadigma Profetik*, (Yogyakarta: Ircisod, 2004), SM, Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, (Semarang: Rasail, 2008),
- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Sinar Baru Algensindo, 1995)
- Suryabrata, Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998)
- Suryana, T. (2020). Penerapan Metode Everyone is a Teacher Here untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Materi Akhlak. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(1), 33-40.
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosada 2008), cet ke 14
- Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007)
- Usman, Moh. Uzer, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993)

Al-Mihnah: Jurnal Pendidikan Islam dan Keguruan

Vol. 2. No. 1. Desember 2023

Hal. 63-70

UU RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Penjasannya*, (Bandung: Citra Umbara, 2003)

Wahyudi, R. (2022). *Efektivitas Strategi Everyone is a Teacher Here dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Materi Sejarah Islam*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 18(3), 120-130.

Zaini, Hisyam, Bermawy Munthe, Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani & CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2008).